

Evaluasi Elektronik Sistem Audit Mutu Internal Menggunakan Metoda *Questionnaires*

Munengsih Sari Bunga^a, Moh. Ali Fikri^b, Fachrul Pralienka B.M^c, Lely Maria Kova^d

^{a,b} Program Studi D4 Sistem Informasi Kota Cerdas, Politeknik Negeri Indramayu, Jl. Lohbener Lama No.08, Legok, Kec. Lohbener, Kabupaten Indramayu, dan 45252.

^{c,d} Program Studi D3 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu, Jl. Lohbener Lama No.08, Legok, Kec. Lohbener, Kabupaten Indramayu, dan 45252.

* Corresponding author: munengsihsb85@polindra.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) yang membutuhkan berbagai dokumen sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) seringkali memakan waktu lama dan menghadirkan kendala dalam pengolahan data. Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan sistem yang dapat efisien dalam pengelolaan data audit. Metode kuantitatif, seperti penggunaan kuesioner, menjadi penting dalam mengukur persepsi dan preferensi pengguna terhadap elemen-elemen ergonomi dan desain produk dalam sistem audit mutu internal. Melalui kuesioner yang terstruktur, data kuantitatif yang signifikan dapat dikumpulkan dari berbagai level pengguna sistem. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarluaskan kepada 5 level pengguna untuk mengukur kelayakan Elektronik Sistem Audit Mutu Internal. Hasil uji validitas Pearson menunjukkan nilai r -tabel sebesar 0,754. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,982, menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Pengujian kualitas software dengan model ISO 9126 menghasilkan rata-rata nilai 80,73% dari 7 responden, yang menunjukkan bahwa aplikasi masuk dalam kategori "Memuaskan". Dalam rangka meminimalkan kendala pengolahan data AMI, penggunaan metode kuantitatif dan kuesioner telah terbukti efektif dalam mengukur kelayakan sistem. Ini membantu memastikan bahwa sistem AMI dapat memberikan hasil yang efisien dan memuaskan sesuai dengan SN-DIKTI.

Kata Kunci: AMI, Kuesioner, Validitas, Reabilitas.

ABSTRACT

The management of Internal Quality Audit (IQA), which requires various documents in accordance with the National Higher Education Standards (SN-DIKTI), often takes a long time and presents challenges in data processing. To address these challenges, an efficient data management system for the audit is needed. Quantitative methods, such as the use of questionnaires, are crucial in measuring users' perceptions and preferences regarding ergonomic elements and product design within the internal quality audit system. Through structured questionnaires, significant quantitative data can be collected from various levels of system users. In this study, questionnaires were distributed to 5 levels of users to assess the feasibility of the Internal Quality Audit System. The results of the Pearson validity test showed a value of 0.754 as the critical r -table value. Reliability testing using the Cronbach's Alpha method yielded a value of 0.982, indicating a high level of reliability. Testing the software quality with the ISO 9126 model resulted in an average score of 80.73% from 7 respondents, categorizing the application as "Satisfactory." In minimizing the challenges of IQA data processing, the use of quantitative methods and questionnaires has proven to be effective in assessing system feasibility. This helps ensure that the IQA system can deliver efficient and satisfactory results in accordance with SN-DIKTI standards.

Keywords: AMI, Questioners, Validation, Rehabilitation.



1. Pendahuluan

Pendidikan diyakini sebagai sarana paling tepat untuk membangun peradaban sebuah bangsa [1]. Sebagai sebuah sarana, pendidikan memiliki berbagai sistem dan perangkat teknis dalam penyelenggaraannya [2]. Sistem dan perangkat teknis ini digunakan untuk memastikan dan memberi penjaminan mutu kepada pelaku-pelakunya mencapai standar mutu yang ditetapkan. Sistem Mutu merupakan sebuah sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya untuk melaksanakan manajemen mutu [3][4].

Politeknik Negeri Indramayu menyelenggarakan audit mutu internal guna meningkatkan kinerja lembaga dalam memberikan pelayanan civitas akademik kepada mahasiswa. Untuk mengetahui standar mutu yang ditetapkan berjalan dan menjadi pedoman bagi penyelenggara pendidikan maka diperlukan Audit Mutu baik secara Internal maupun Eksternal. Audit Mutu Internal (AMI) adalah audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen organisasi sendiri oleh auditor internal dari organisasi tersebut, sehingga dapat dilakukan analisis kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang penyempurnaan [5]. Audit Mutu Internal menjadi salah satu instrumen evaluasi yang diberlakukan untuk menilai (assesment), diagnosa, dan memetakan persoalan dan capaian kinerja dalam satu periode tertentu. Hal ini sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh KEMENDIKBUDRISTEK yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) [4][6].

Dalam pelaksanaan AMI dibutuhkan dokumen audit yang meliputi berbagai form isian yang merujuk pada SNDIKTI [7]. SN-DIKTI merumuskan sembilan capaian pembelajaran keterampilan umum yang harus dicapai mahasiswa. Penentuan ketercapaian sembilan rumusan keterampilan umum oleh mahasiswa memerlukan penilaian dengan menjabarkan indikator pencapaian masing-masing rumusan tersebut ke dalam bentuk instrumen penilaian yang lebih rinci [8]. Butuh waktu yang lama apabila dilakukan secara manual [9]. Kebutuhan dokumen yang cukup banyak ini membuat kendala dalam pengolahan data. Sehingga diperlukan suatu sistem yang bisa mengurangi kendala pengolahan data audit.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih efisien dan praktis, seperti Elektrnik Sistem Audit Mutu Internal. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pelaksanaan audit mutu internal dan memberikan informasi dengan dokumentasi yang lengkap terkait dengan proses yang ada dan dapat dijadikan sebagai media sosialisasi terkait dengan proses mutu. Dan sebelum sistem ini digunakan maka penting agar dilakukan evaluasi terhadap sistem menggunakan metoda *Questionnaires*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem mutu terkait kegiatan di lingkungan organisasinya dan mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkan secara berkelanjutan.

Audit Mutu Internal di Politeknik Negeri Indramayu diselenggarakan dengan tujuan utama meningkatkan kinerja lembaga dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada penggunanya. Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Negeri Indramayu adalah untuk mengetahui pencapaian isi standar pada pelaksanaan Standar (Apakah sudah tercapai, belum tercapai, menyimpang atau melampaui) [4].

2.2 Kuesioner

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberi pilihan pada jawaban yang telah disediakan dengan lima kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban dari responden akan diberi nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert [10].

2.3 Kualitas Software Model ISO 9126

Software quality adalah kesesuaian yang diharapkan dari semua software yang akan dibangun dalam hal fungsional yang diutamakan, standar pembangunan software yang terdokumentasi dan karakteristik software itu sendiri. Kualitas perangkat lunak dapat dinilai melalui ukuran-ukuran dan metode-metode tertentu, serta melalui pengujian-pengujian software. Salah satu tolak ukur kualitas perangkat lunak adalah ISO 9126 [11]–[13].

2.4 Skala Likert

Skala likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala likert adalah suatu skala psikometrika yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dengan Skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel [14].

Untuk menghitung dengan menggunakan skala *likert* dapat dilihat pada rumus persamaan sebagai berikut [15]:

$$\text{Rumus Skala Likert} = \frac{\text{Skor Kriteria}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\% \quad (1)$$

Untuk dapat mencari nilai skor kriteria dengan menggunakan rumus berikut ini [15]:

$$\text{Skor Kriteria} = \text{skala nilai} \times \text{total responden} \quad (2)$$

Untuk dapat mencari nilai skor tertinggi dapat dilihat pada rumus di bawah ini [15]:

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{total soal} \times \text{skala maksimal} \times \text{total responden} \quad (3)$$

2.5 Pengukuran Kuesioner

Dalam pengujian software menggunakan skala likert yaitu metode self-assessment berupa survei dari hasil kuesioner. Responden menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia [16]. Pengukuran kuesioer dalam penelitian ini diberikan 5 alternatif jawaban kepada responden dengan skala yang ada pada Tabel 1.

Tabel 1
Range Nilai Skala Likert

Range	Keterangan	Score	Nilai Jawaban	Keterangan Jawaban
0-20%	Sangat tidak memuaskan	1	E	Sangat Kurang
21-40%	Tidak memuaskan	2	D	Kurang
41-60%	Netral	3	C	Cukup
61-80%	Memuaskan	4	B	Baik
81-100%	Sangat Memuaskan	5	A	Sangat Baik

Sumber: P. A. Saputra and A. Nugroho, 2017

2.6 Uji Validitas

Pengujian validitas mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 [17].

1. Kriteria pengujiannya yaitu:
H0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
H0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)
2. Cara menentukan besar nilai R tabel
R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya R tabel = df (13-2, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel harus melihat ditebal R.

2.7 Uji Reabilitas

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas data penelitian dan kuesioner pada penelitian ini yaitu metode Cronbach's Alpha menggunakan SPSS [18]. Pada metode Cronbach's Alpha digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (4)$$

Keterangan:

r₁₁ = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

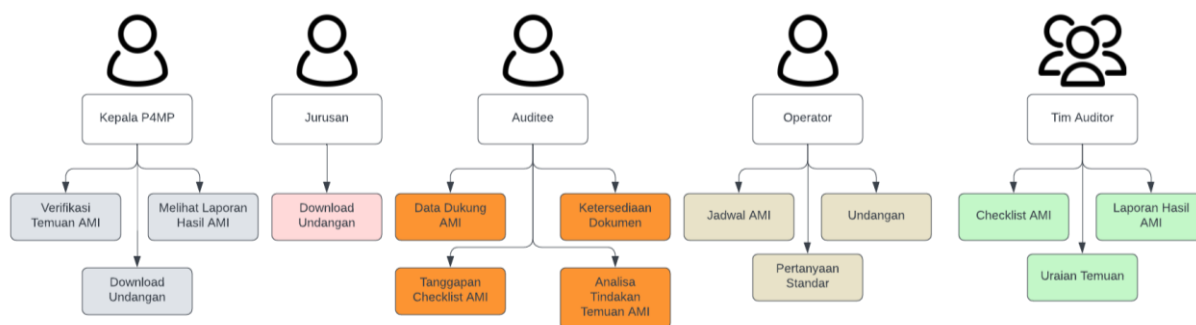
Perhitungan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diterima, apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% [17].

3. Metode Penelitian

Penggunaan metode kuantitatif, seperti metode kuesioner, menjadi suatu aspek yang sangat penting. Metode ini memungkinkan pengukuran yang akurat terhadap persepsi dan preferensi pengguna terhadap elemen-elemen ergonomi dan desain produk yang terdapat dalam elektronik sistem audit mutu internal [19], [20]. Melalui penyusunan kuesioner yang terstruktur dan relevan, data kuantitatif yang signifikan dapat dikumpulkan dari berbagai responden yang mewakili pengguna sistem. Data ini nantinya akan menjalani proses analisis statistik, yang akan membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, serta relasi yang ada dalam persepsi pengguna. Dari hasil analisis akan diperoleh efektivitas dan efisiensi sistem audit mutu internal, serta memberikan dasar yang solid untuk rekomendasi perbaikan pada bidang ergonomi dan desain produk. Secara keseluruhan, metode kuantitatif memungkinkan pengukuran objektif mengenai dampak elemen ergonomi dan desain produk terhadap penggunaan sistem audit mutu internal, sehingga mendorong terwujudnya evaluasi yang lebih komprehensif dan rinci.

3.1 Diagram Elektronik Sistem Audit Mutu Internal

Dalam elektronik Sistem Audit Mutu Internal, berikut tugas dari setiap penggunaannya. Berikut gambar yang menjelaskan tugas umum Sistem Audit Mutu Internal dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1. Diagram Elektronik Sistem Audit Mutu Internal

3.2 Pertanyaan Menggunakan Metoda *Questioners*

Terdapat 23 pertanyaan yang merujuk pada faktor kualitas menurut ISO 9126 meliputi enam karakteristik kualitas [11] dan masing-masing dibuat pertanyaan dan ditunjukkan untuk 5 jenis pengguna.

4. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Elektronik Sistem Audit Mutu Internal Menggunakan Metoda Questionnaires ini dilakukan dengan melibatkan 5 level pengguna sebagai responden yang terdiri dari Operator, Auditee, Auditor, Kepala P4MP dan Jurusan. Terdapat 7 responden yang masing-masing akan diberikan pertanyaan mengenai kelayakan dari Sistem Audit Mutu Internal dan semua responden mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan, kemudian hasil jawaban kuesioner dari responden dihitung hasil perhitungan pertanyaannya menggunakan Metoda *Questioners* sebagai berikut.

A. *Functionality* (Fungsionalitas)

Berikut ini adalah hasil perhitungan kuesioner berdasarkan kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan fungsi sesuai kebutuhan user dan memuaskan user dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Pertanyaan Kuesioner Berdasarkan Fungsionalitas

No	Pertanyaan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan serangkaian fungsi yang sesuai untuk tugas-tugas tertentu dan tujuan pengguna?	2	3	1	0	0
2.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam memberikan hasil yang presisi dan benar sesuai dengan kebutuhan?	1	5	0	1	0
3.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk mencegah akses yang tidak diinginkan, menghadapi penyusup (<i>hacker</i>) maupun otorisasi dalam modifikasi data?	2	3	0	0	1
4.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk berinteraksi dengan satu atau lebih sistem tertentu?	1	3	2	0	0
5.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar dan kebutuhan sesuai peraturan yang berlaku?	4	2	1	0	0
Perhitungan Skala Likert (%)		28,6	36,6	6,8	1,5	1,5
Total Perhitungan Skala Likert (%)		75				
Kategori		Memuaskan				

B. *Reliability* (Kehandalan)

Berikut ini adalah hasil perhitungan kuesioner berdasarkan kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja tertentu/performance dari software dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Pertanyaan Kuesioner Berdasarkan Kehandalan

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk menghindari kegagalan sebagai akibat dari kesalahan dalam perangkat lunak?	1	4	2	0	0
2.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan kinerjanya jika terjadi kesalahan perangkat lunak?	2	2	3	0	0
3.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk membangun kembali tingkat kinerja ketika terjadi kegagalan sistem, termasuk data dan koneksi jaringan?	1	2	3	1	0
	Perhitungan Skala Likert (%)	19,1	30,5	22,9	1,9	0
	Total Perhitungan Skala Likert (%)	74,4				
	Kategori	Memuaskan				

C. *Usability* (Kebergunaan)

Berikut ini adalah hasil perhitungan kuesioner berdasarkan kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan fungsi sesuai kebutuhan user dan memuaskan user dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Pertanyaan Kuesioner Berdasarkan Kebergunaan

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dipahami?	5	1	1	0	0
2.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dipelajari?	4	3	0	0	0
3.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dioperasikan?	5	2	0	0	0
4.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam menarik pengguna?	4	2	0	1	0
	Perhitungan Skala Likert (%)	68,9	22,9	2,5	1,4	0
	Total Perhitungan Skala Likert (%)	95,7				
	Kategori	Sangat Memuaskan				

D. *Efficiency* (Efisiensi)

Berikut ini adalah hasil perhitungan kuesioner berdasarkan kemampuan perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang sesuai dan relatif terhadap jumlah sumber daya yang digunakan pada saat keadaan tersebut (ex: efisiensi penyimpanan) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Pertanyaan Kuesioner Berdasarkan Efisiensi

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam memberikan <i>respons</i> dan waktu pengolahan yang sesuai saat melakukan fungsinya?	4	2	1	0	0
2.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya ketika melakukan fungsi yang ditentukan?	2	4	1	0	0
Perhitungan Skala Likert (%)		42,9	34,3	8,6	0	0
Total Perhitungan Skala Likert (%)		85,8				
Kategori		Sangat Memuaskan				

E. *Maintainability* (Pemeliharaan)

Berikut ini adalah hasil perhitungan kuesioner berdasarkan kemampuan perangkat lunak untuk dimodifikasi. Modifikasi meliputi koreksi, perbaikan atau adaptasi terhadap perubahan lingkungan, persyaratan, dan spesifikasi fungsional (dapat dilihat pada Tabel 6).

Tabel 6
Pertanyaan Kuesioner Berdasarkan Pemeliharaan

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam mendiagnosis kekurangan atau penyebab kegagalan?	1	4	1	0	1
2.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk dimodifikasi tertentu?	2	2	2	1	0
3.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk meminimalkan efek tak terduga dari modifikasi perangkat lunak?	2	1	3	1	0
4.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya ketika melakukan fungsi yang ditentukan?	2	4	1	0	0
Perhitungan Skala Likert (%)		25	31,4	15	2,9	0,7
Total Perhitungan Skala Likert (%)		75				
Kategori		Memuaskan				

F. *Portability* (Portabilitas)

Berikut ini adalah hasil perhitungan kuesioner berdasarkan kemampuan perangkat lunak untuk ditransfer dari satu lingkungan ke lingkungan lain atau kemampuan software beradaptasi saat digunakan di area tertentu dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Pertanyaan Kuesioner Berdasarkan Portabilitas

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk dimodifikasi dan divalidasi perangkat lunak lain?	2	2	2	0	1
2.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk diadaptasikan pada lingkungan yang berbeda-beda?	3	3	0	0	1
3.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk <i>install</i> dalam lingkungan yang berbeda-beda?	3	2	1	0	1
4.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk berdampingan dengan perangkat lunak lainnya dalam satu lingkungan dengan berbagi sumber daya?	1	4	1	1	0
5.	Bagaimana kemampuan perangkat lunak untuk digunakan sebagai pengganti perangkat lunak lainnya?	4	3	0	0	0
	Perhitungan Skala Likert (%)	37,2	32	6,9	1,2	1,2
	Total Perhitungan Skala Likert (%)	78,5				
	Kategori	Memuaskan				

4.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Menggunakan Metoda *Questioners*

Untuk mendapatkan rekapitulasi hasil perhitungan pengujian melalui kuesioner dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\text{rata - rata} = \frac{75\% + 74,4\% + 95,7\% + 85,8\% + 75\% + 78,5\%}{6} = 80,73\%$$

4.4 Uji Validitas dan Reabilitas Menggunakan SPSS

Untuk mendapatkan rekapitulasi hasil perhitungan pengujian melalui kuesioner dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

A. Uji Validitas

Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai r-tabel sebesar 0,754 yang diperoleh dari 7 responden yang mengisi kuesioner yang disebarakan sebagai uji coba. Dari pengambilan uji validitas pearson.

Perbandingan nilai rhitung dengan r-tabel adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai rhitung > rtabel = valid.
2. Jika nilai rhitung < rtabel = tidak valid.

Melihat nilai Signifikan (Sig.)

1. Jika nilai Signifikan < 0.05 = valid
2. Jika nilai Signifikan > 0.05 = tidak valid

Tabel 8
R-hitung *Questioners*

Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Keterangan	Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Keterangan
P1	0,003	valid	P13	0,001	valid
P2	0,008	valid	P14	0,012	valid
P3	0,000	valid	P15	0,003	valid
P4	0,003	valid	P16	0,002	valid
P5	0,013	valid	P17	0,017	valid
P6	0,011	valid	P18	0,012	valid
P7	0,030	valid	P19	0,000	valid
P8	0,010	valid	P20	0,001	valid
P9	0,003	valid	P21	0,002	valid
P10	0,178	Tidak valid	P22	0,000	valid
P11	0,020	valid	P23	0,815	Tidak valid
P12	0,001	valid			

B. Uji Reabilitas

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% [17]. Berikut data r_{tabel} pada Tabel 9.

Tabel 9
Data r_{tabel}

N	The Level of Signature	
	5%	1%
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) berikut menunjukkan hasil perhitungan 0.982 dengan N of Items sebanyak 23. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* (r hitung) untuk 23 data pertanyaan yaitu 0.982 seperti yang terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha (r_{hitung})	N of Items
0.982	23

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengujian melalui kuesioner pada Sistem Audit Mutu Internal ini sudah berjalan dengan baik. Perolehan hasil persentase pengujian dengan menggunakan kuesioner menggunakan kualitas Software Model ISO 9126 dengan enam karakteristik seperti fungsionalitas, kehandalan, kebergunaan, efisiensi, pemeliharaan dan portabilitas dengan sebanyak 7 responden dihasilkan nilai rata-rata hasil perhitungan kuesioner dengan r -tabel 5% atau tingkat kepercayaan 95% sebanyak 80,73%. Sehingga melalui pengujian menggunakan model ISO 9126 menunjukkan bahwa kualitas Elektronik Sistem Audit Mutu Internal (e-SAMI) yaitu memuaskan.

Pustaka

- [1] I. S. Sanur and W. Dermawan, "Pendidikan Multikultural untuk Membentuk Karakter Bangsa," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [2] H. Sulistiani and V. H. S. Setiawansyah, "Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung," *Jurnal CoreIT*, vol. 6, no. 2, 2020.
- [3] W. R. Wartuny, S. S. Lumeno, and R. J. M. Mandagi, "Model penerapan sistem manajemen mutu berbasis iso 9001: 2015 pada kontraktor di propinsi Papua Barat," *Jurnal Sipil Statik*, vol. 6, no. 8, 2018.
- [4] Kepala P4MP, *Pedoman Audit Mutu Internal Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Indramayu*. 2017.
- [5] D. R. Febriyanti and H. Irawan, "Penerapan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Berbasis Web Guna Meningkatkan Efisiensi Kerja Studi Kasus: Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Budi Luhur," *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, vol. 3, no. 1, pp. 474–480, 2020.

- [6] R. S. Sauri, A. N. Hidayat, and D. Rostini, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Peningkatan Mutu Hasil Pendidikan Di Universitas Islam Nusantara Bandung," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 02, pp. 131–144, 2019.
- [7] G. Wasis Wicaksono and A. Al-Rizki, "Peningkatan Kualitas Evaluasi Mutu Akademik Universitas Muhammadiyah Malang melalui Sistem Informasi Mutu (SIMUTU)," *KINETIK*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2016, [Online]. Available: www.testomato.com.
- [8] M. Musparidi, Y. Yusmanila, and W. Widya, "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Umum Mahasiswa Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, pp. 590–601, 2022.
- [9] D. Darmanto, S. I. Septiansyah, S. Supiarti, and K. Senderela, "Penerapan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Untuk Meningkatkan Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi," *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 11, no. 4, pp. 674–682, 2022.
- [10] P. R. E. Mamesah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Hotel Lucky Inn Manado," *Productivity*, vol. 1, no. 1, pp. 46–52, 2020.
- [11] M. A. Fikri, R. Farismana, and D. R. Amalia, "QIS ANALISIS QUALITY INFORMATION SYSTEM (QIS) MENGGUNAKAN MODEL ISO 9126 PADA SIAKAD," *Journal of Informatics and Computing*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [12] F. S. STMIK PalComTech Jl Basuki Rahmat No and K. Kemuning, "Perancangan Alat Ukur Kualitas Perangkat Lunak Menggunakan Komponen ISO/IEC 9126."
- [13] A. H. Muhammad, B. Ajisaputro, and S. Sudin, "ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASIAKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM MENGGUNAKAN STANDAR ISO 9126," *PRODUKTIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 509–515, 2022.
- [14] E. Suwandi, "Analisis tingkat kepuasan menggunakan skala likert pada layanan speedy yang bermigrasi ke indihome," *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [15] A. Dani, "skala likert: Pengertian Dan Contoh Analisis Pengolahan Data." Wiki Elektronika. com. <https://wikielektronika.com/skala-likert>, 2022.
- [16] P. A. Saputra and A. Nugroho, "Perancangan dan implementasi survei kepuasan pengunjung berbasis web di perpustakaan daerah kota salatiga," *JUTI J. Ilm. Teknol. Inf*, vol. 15, no. 1, p. 63, 2017.
- [17] N. M. Janna and H. Herianto, "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS," 2021.
- [18] A. Arsi and H. HERIANTO, "Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS," 2021.
- [19] M. T. Azhari, M. P. Al Fajri Bahri, M. S. Asrul, and T. Rafida, *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [20] S. P. Nadirah, A. D. R. Pramana, and N. Zari, *METODOLOGI PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka, 2022.